

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak Daerah sangat penting mengingat dalam memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sleman. Pajak daerah tersebut salah satunya adalah pajak hotel. Peran pajak hotel sangat mempengaruhi proses peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sleman, peran pajak hotel di Kabupaten Sleman mengalami proses peningkatan 10,317% yang cukup besar, peran dari pajak hotel di Kabupaten Sleman tiap tahun selalu mengalami peningkatan dan mencapai target yang direalisasikan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman di tiap tahun. Peran pajak hotel memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman Nomor 3 setelah BPHTB dan PPJ.
2. Faktor penghambat dalam pemungutan Pajak Hotel di Kabupaten Sleman ada 3 Aspek, yaitu :
 - a. Aspek Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan pemungutan pajak bagian khusus Bidang Penagihan dan Pengembangan belum cukup yaitu berjumlah 12 orang , Aparat pemungutan pajak khusus lapangan hanya 5 orang untuk menangani pemungutan.

b. Aspek Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak ada 5% yang belum tertib pajak atau terjadi keterlambatan dalam membayar pajak.

c. Apek Penegak Hukum

Penegak hukum masih kurang dalam memberikan teguran atau sanksi terhadap wajib pajak.

B. Saran

1. Perlunya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan jumlah pegawai atau staf khususnya bagian pemungutan pajak guna untuk mempermudah untuk melakukan pemungutan pajak hotel tanpa harus di bantu oleh PHR.
2. Diharapkan pemerintah Kabupaten Sleman khususnya bagian Pendapatan Asli Daerah hendaknya lebih gencar melakukan soisalisasi dan meningkatkan kesadaran wajib pajak sehingga penerimaan pajak hotel lebih dioptimalkan lagi.
3. Diharapkan sanksi administrasi yang diberikan kepada pelanggar-pelanggar terutama pemilik usaha hotel dan penginapan agar membuat pelaku usaha hotel dan penginapan jera.